PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kompas Hari: Rabu Tanggal: 28 Juli 2010 Halaman: I



PROGRAM RAMADHAN

Materi Keagamaan Mendapat Porsi Lebih

YOGYAKARTA, KOMPAS — Selama Ramadhan, sekolah-sekolah negeri di wilayah Kota Yogyakarta akan memberikan porsi lebih untuk materi-materi keagamaan dalam pembelajaran. Ramadhan dipandang sebagai momentum bagus memperdalam kerohanian siswa.

"Kami masih membicarakan materi agama seperti apa yang akan dimbau kepada sekolah untuk diterapkan selama Ramadhan. Dalam waktu dekat, surat edarannya akan dikeluarkan," kata Kepala Dinas Pendidikan Yogyakarta Syamsury, saat ditemui, Selasa (27/7).

Beberapa kegiatan yang biasa diterapkan sekolah selama Ramadhan sebelumnya di antaranya pesantren kilat atau menambah jam pelajaran agama. "Bisa juga sekolah mendatangkan guru khusus untuk mengisi kerohanian dengan ceramah atau materi-materi lain," katanya.

Di sisi lain, materi pelajaran yang banyak menguras fisik, seperti olahraga, akan diganti dengan pemaparan teori. Hal ini, ujar Syamsury, agar tidak mengganggu puasa para siswa.

Jam kurang

Seperti yang diterapkan tahun-tahun sebelumnya, semua sekolah tingkat SD-SMA/SMK selama Ramadhan akan mengurangi 10 menit setiap jam pelajaran. Sebagai contoh, untuk SMA, dari satu jam pelajaran normal berdurasi 45 menit menjadi hanya 35 menit.

Tiga hari pertama puasa, semua aktivitas belajar-mengajar di sekolahan diliburkan. Begitupun tujuh hari sebelum dan sesudah Idul Fitri.

Syamsury mengatakan, apa yang dikatakannya merupakan kebijakan nasional yang sudah diperhitungkan dan berjalan setiap tahun. "Jadi, libur dan pengurangan jam pelajaran ini tidak akan mengurangi total jam pelajaran yang harus dipenuhi siswa selama setahun," ujarnya.

Dihubungi terpisah, Kepala SMAN 6 Yogyakarta Rubiyatno mengatakan, untuk mengisi Ramadhan, sekolahnya memilki program pesantren kilat. Sekolah bekerja sama dengan salah satu pesantren untuk memondokkan siswa kelas XI selama tiga hari yang wajib diikuti setiap siswa Muslim.

"Selain bertujuan memperdalam pengetahuan agama, kegiatan ini juga dimaksudkan agar para siswa memiliki pengalaman hidup di tengah lingkungan baru. Mereka juga akan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar pesantren," ujar Rubiyatno. (ENG)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 November 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005